

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA
DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI DESA CANGGU, KECAMATAN KUTA UTARA,
KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I Wayan Edi Subagia

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA
DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI
DESA CANGGU, KECAMATAN KUTA UTARA,
KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Wayan Edi Subagia
NIM 2315854052**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA
DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI DESA CANGGU, KECAMATAN KUTA UTARA,
KABUPATEN BADUNG**

Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Wayan Edi Subagia
NIM 2315854052**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA CANGGU, KECAMATAN KUTA UTARA, KABUPATEN BADUNG

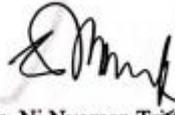
Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan
Pariwisata Politeknik Negeri Bali
pada 13 Agustus 2024

Pembimbing I,

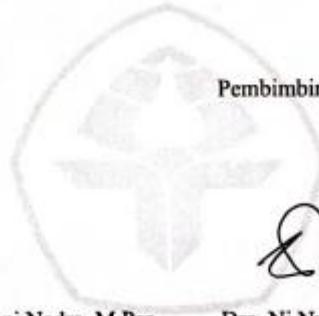


Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par
NIP 196211251990032001

Pembimbing II,



Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM.
NIP 196212311990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

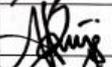
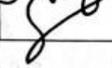


Dra. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP 1984090982008122004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul:
**IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA
DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI DESA CANGGU, KECAMATAN KUTA UTARA,
KABUPATEN BADUNG**

yang disusun oleh **I Wayan Edi Subagia (NIM 2315854052)** telah dipertahankan
dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji
Pada hari Selasa Tanggal 13 Agustus 2024

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par NIP. 196211251990032001	
Anggota	I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd., M Hum NIP. 197507042002121002	
Anggota	Made Satria Pramanda Putra, S.h., S.E., MM NIP. 198912302022031003	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali




Dr. Ni Nengah Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 1984090982008122004

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Wayan Edi Subagia

NIM: 2315854052

Program Studi : D-IV Management Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul:

**IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA
DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI DESA CANGGU, KECAMATAN KUTA UTARA,
KABUPATEN BADUNG**

Yang di tulis untuk memperoleh gelar sarjana Terapan manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaedah dan etika akademik.

Apabila dikemudian hari diketahui sebagian atau keseluruhan skripsi tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung 13 Agustus 2024



I Wayan Edi Subagia

KATA PENGANTAR

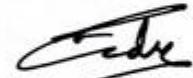
Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Tri Hita Karana Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.e Com. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M. Par Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan di Jurusan Pariwisata.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan kesempatan belajar program studi Manajemen Bisnis Pariwisata.
5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par selaku Pembimbing I untuk memberikan pedoman, saran dan motivasi.
6. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. selaku Pembimbing II untuk semua pedoman, arahan, waktu, motivasi dan saran yang diberikan.

7. Bapak I Wayan Mudita Pengelola Pariwisata dan Masyarakat Desa Canggu atas informasi yang mendukung dalam penyusunan skripsi.
8. Keluarga dan teman-teman yang memberikan doa serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis


I Wayan Edi Subagia



ABSTRAK

Subagia, I Wayan Edi. (2024) Implementasi Tri Hita Karana Dalam Mendukung Pariwisata Berkenajutan Di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. dan Pembimbing II: Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM

Kata Kunci: Implementasi, Tri Hita Karana, Pariwisata, Berkelanjutan

Perkembangan daerah Canggu yang sangat pesat tentu akan berpengaruh pada pola hidup masyarakat, alam dan sekitarnya, tentu akan memunculkan berbagai permasalahan di Canggu yang berkaitan dengan konsep Tri Hita Karana, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Tri Hita Karana dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Canggu, dengan metode Deskriptif Kualitatif, hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi Tri Hita Karana di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Badung, sudah berjalan dengan sangat baik yang mana mengacu pada konsep Tri Hita Karana, Desa Canggu mampu menjalankan konsep tersebut untuk mencapai sasaran dan tujuannya yaitu Canggu yang sejahtera adil dan makmur. Implementasi Tri Hita Karana dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan, dengan konsep Tri Hita Karana ini Desa Canggu mampu menjaga keberlanjutan Pariwisata dengan baik, sehingga Pariwisata Canggu akan mampu bertahan selamanya, masyarakat maju dan perekonomian menjadi maju tanpa harus merusak alam dan lingkungan Canggu. Dengan selalu dilakukan upaya masif dan terstruktur dalam rangka penguatan partisipasi dan kepedulian terhadap Pariwisata, Memantapkan pemantauan, pengendalian serta pengawasan pencemaran dan kerusakan lingkungan sesuai peraturan dan perundangan agar mampu berkelanjutan dengan memperkuat perencanaan dan strategi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta Sumber Daya Manusia.

POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

Subagia, I Wayan Edi. (2024) Implementasi Tri Hita Karana Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, *Tourism Department*, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. and Supervisor II: Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM

Keyword: Implementasi, Tri Hita Karana, Pariwisata, Berkelanjutan

The very rapid development of the Canggu area will certainly have an impact on people's lifestyles, nature and the surrounding area, of course it will give rise to various problems in Canggu related to the Tri Hita Karana concept. This research aims to determine the implementation of Tri Hita Karana in supporting sustainable tourism in Canggu, by Qualitative Descriptive method, the research results show that: The implementation of Tri Hita Karana in Canggu Village, North Kuta District, Badung, has gone very well which refers to the Tri Hita Karana concept, Canggu Village is able to implement this concept to achieve its targets and objectives, namely Canggu prosperous, fair and prosperous. Implementation of Tri Hita Karana in Supporting Sustainable Tourism, with the Tri Hita Karana concept, Canggu Village is able to maintain tourism sustainability well, so that Canggu Tourism will be able to last forever, the community will progress and the economy will progress without having to damage Canggu's nature and environment. By always carrying out massive and structured efforts to strengthen participation and awareness of tourism, strengthening monitoring, control and control of environmental pollution and damage in accordance with regulations and legislation so that it can be sustainable by strengthening planning and strategies in protecting and managing the environment and Human Resources.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Desa Wisata.....	7
2.1.2 Tri Hita Karana (THK).....	9
2.1.3 Pariwisata Berkelanjutan.....	14
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian	24
3.3 Identifikasi Variabel	24
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Penentuan Informan	29
3.7 Pengumpulan Data	30
3.8 Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	33
4.1.1 Profil Wilayah Desa Canggu.....	33
4.1.2 Sejarah Singkat Desa Canggu.....	33
4.1.4 Struktur Desa Canggu.....	36
4.2 Penyajian Hasil-hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Implementasi Tri Hita Karana di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara.....	60
4.2.2 Implementasi Tri Hita Karana dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Tri Hita Karana	25
Tabel 3. 2 Indikator Pariwisata Berkelanjutan	27



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik perkembangan Pariwisata Desa Cunggu.....	3
Gambar 3. 1 Analisis Model Miles & Hubermen.....	32
Gambar 4. 1 Peta Desa Cunggu.....	33
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Desa Cunggu	37
Gambar 4. 3 Ritual Melasti di Desa Adat Cunggu.....	62
Gambar 4. 4 Pura Desa Cunggu	62
Gambar 4. 5 Banten Saiban Sumber: I Wayan Edi Subagia, 2024.....	64
Gambar 4. 6 Prosesi Persembahyangan	65
Gambar 4. 7 Gotong Royong di Pantai Cunggu.....	66
Gambar 4. 8 Pura, Mesjid & Gereja di Cunggu	67
Gambar 4. 9 Surat Edaran Bersama Perayaan Nyepi.....	68
Gambar 4. 10 Kegiatan UMKM Desa Cunggu	70
Gambar 4. 11 Tradisi Nyirigang Jineng	71
Gambar 4. 12 Kegiatan UMKM Desa Cunggu	71
Gambar 4. 13 Pembersihan Jalan Desa	72
Gambar 4. 14 Sawah Petani Cunggu.....	73
Gambar 4. 15 Sawah & Pura Subak Desa Cunggu	74
Gambar 4. 16 Awig-awig Desa Adat Cunggu.....	75
Gambar 4. 17 Penyuluhan Lingkungan Hidup.....	75
Gambar 4. 18 Tempat Sampah.....	76
Gambar 4. 19 Awig-awig tentang Lingkungan.....	78
Gambar 4. 20 Persemian Pasar Desa Cunggu	81
Gambar 4. 21 Usaha Penunjang Pariwisata	82
Gambar 4. 22 Ngelawang.....	83
Gambar 4. 23 Mepeed Di Desa Cunggu.....	84
Gambar 4. 24 Bank Sampah.....	85
Gambar 4. 25 Gerakan Serentak (Gertak).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 2 Rangkuman Wawancara	96
Lampiran 3 Legalitas Narasumber	98
Lampiran 4 Tabel Reduksi Data	102



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bali merupakan destinasi wisata yang sudah sangat terkenal. Pertumbuhan pariwisata di Bali telah mengalami kemajuan yang pesat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Bali menjadi daya tarik bagi para investor karena kekayaan alam, sumber daya manusia, dan budayanya (Hariyana dkk, 2015). Perkembangan pariwisata di Bali begitu signifikan sehingga secara historis, Bali sulit dipisahkan dari sektor pariwisata. Baik secara langsung maupun tidak langsung, pariwisata memberikan banyak dampak positif namun juga menimbulkan implikasi negatif bagi hampir seluruh masyarakat Bali di berbagai aspek kehidupan. Pariwisata di Bali kini tidak terbatas pada satu lokasi, melainkan telah menyebar ke seluruh wilayah (Anom, dkk., 2020). Investor kini merambah hingga ke dalam kehidupan masyarakat Bali dengan mengembangkan pariwisata melalui optimalisasi potensi yang ada. Kemajuan pariwisata yang begitu pesat cenderung tidak terkendali, sehingga memunculkan kesenjangan di masyarakat yang semakin terlihat dan mengkhawatirkan. Masyarakat Bali yang memiliki budaya kuat kini mulai terguncang oleh hiruk-pikuk industri pariwisata.

Masyarakat sebagai penjaga budaya perlu dilibatkan dalam proses penentuan kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan pengembangan pariwisata. Pertumbuhan pariwisata menjadi sarana untuk mempertemukan berbagai orang dengan latar belakang dan identitas budaya yang beragam, sehingga mereka bisa saling bertemu dan berinteraksi, menggabungkan kekuatan dan nilai-nilai kebaikan dari masing-

masing pihak. Dengan demikian, pengembangan pariwisata dapat digunakan sebagai cara untuk menumbuhkan kesadaran akan identitas bersama dan solidaritas dalam keberagaman (Hanum & Suryawan, 2018). Pembangunan pariwisata juga dapat berdampak pada lingkungan, termasuk dalam hal pembangunan fasilitas wisata, penggunaan alat transportasi, serta operasional industri pariwisata. Percepatan pembangunan infrastruktur pariwisata seperti hotel, vila, bungalow, restoran, pusat perbelanjaan, dan lapangan golf mengakibatkan penyempitan lahan pertanian secara signifikan. Penelitian lain mengungkapkan bahwa setiap tahun lahan pertanian di Bali berkurang sekitar 1.000 hektar (Yayasan Wisnu, 2001).

Perkembangan usaha akomodasi di wilayah-wilayah yang ada di Kecamatan Kuta Utara khususnya di wilayah Canggu diikuti oleh sarana dan prasarana pariwisata lainnya, seperti restoran, bar, toko dan pasar modern, serta laundry. Berkembangnya usaha ini yang sangat pesat akan berdampak pada keberlangsungan kelestarian lingkungan, karena limbah yang dihasilkan sangatlah banyak dan dibuang begitu saja tanpa diolah terlebih dahulu. Begitu juga terjadinya kemacetan karena tingginya mobilitas, dibutuhkan jalur-jalur alternative untuk dapat menjangkau tempat tujuan lebih cepat, begitu juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat, adanya tempat-tempat kos baru untuk karyawan, tumbuhnya warung-warung makanan, dan lain-lain. situasi inilah yang menarik untuk dikaji, untuk mengungkapkan lebih dalam tentang dampak pariwisata terhadap di Kecamatan Kuta Utara sebagai wilayah dengan perkembangan pariwisata yang paling pesat dibandingkan dengan Kecamatan Petang, Mengwi, Abiansemal dan Kuta Selatan di Kabupaten Badung. Pariwisata

dan lingkungan ada hubungan yang sangat kompleks, melibatkan banyak kegiatan yang dapat memiliki efek lingkungan yang merugikan, banyak dari dampak ini terkait dengan pembangunan infrastruktur umum seperti jalan, fasilitas pariwisata, termasuk resort, hotel, restoran, toko dan wisata laut. Dampak negatif dari pengembangan pariwisata secara bertahap dapat menghancurkan sumber daya lingkungan yang menjadi sandarannya. Pariwisata berdampak terhadap sumber daya alam, pencemaran lingkungan dan lingkungan fisik. Selain itu dampak lingkungan dari pariwisata pada skala global, dampak industri pada pariwisata dan, akhirnya, bagaimana pariwisata dapat berkontribusi terhadap konservasi lingkungan.

Dengan perkembangan Desa Cunggu yang sangat pesat tentu akan berpengaruh pada pola hidup masyarakat, alam dan sekitarnya, berdasarkan data dari kantor Desa Cunggu dapat dilihat perkembangan Desa Cunggu terutama dibidang Pariwisata dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dilihat di grafis berikut:



Gambar 1. 1
Grafik perkembangan Pariwisata Desa Cunggu

Berdasarkan grafik diatas bahwa jumlah akomodasi tahun 2020 berjumlah 603 buah, sedangkan tahun 2021-2022 tidak mengalami penambahan oleh karena dalam situasi *covid* – 19, di tahun 2023 mengalami penambahan yang sangat signifikan berjumlah 1.911 buah, hal ini tentu akan memunculkan berbagai permasalahan di Desa Canggu, karena perkembangan pariwisata tidak terlepas adanya pengaruh terhadap situasi sosial budaya dan ekonomi masyarakat terutama, terlebih lagi kalo dikaitkan dengan konsep Tri Hita Karana diantaranya: Parhayangan: Kegiatan keagamaan akan berkurang dan bahkan cenderung adanya perubahan pola yang mengacu pada system yang praktis, cepat dan instan, dimana dipengaruhi oleh kesibukan masyarakat yang bekerja maupun menekuni bisnis pariwisata. Pawongan: Masyarakat yang dulunya mempunyai jiwa gotong royong dan adanya kebersamaan dan kekeluargaan, dengan perkembangan ini akan menjadikan masyarakat yang cenderung bersifat individual disebabkan kesibukan itu sehingga kegiatan gotong royong di banjar maupun kegiatan kebersamaan lainnya akan berkurang. Palemahan: Dengan pesatnya pariwisata akan berdampak pada lingkungan sekitar, seperti limbah, sampah dan berkurangnya lahan hijau seperti sawah, ladang dan lain-lain karena berubah fungsi menjadi tempat bisnis dibidang pariwisata.

Penerapan konsep Tri Hita Karana dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan akan memberi dampak pada keberlanjutan pariwisata secara terus menerus dan konsisten agar tetap terjaga dengan baik sebagai sebuah warisan kepada generasi penerus. Dengan situasi tersebut dapat dikatakan bahwa pariwisata berkelanjutan Desa Canggu belum maksimal dan perlu adanya kajian dan terobosan

yang lebih baik, maka penulis meneliti penomena ini dalam penelitian skripsi yang diberi judul “Implementasi Tri Hita Karana Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi Tri Hita Karana di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung?
2. Bagaimanakah implementasi Tri Hita Karana dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi Tri Hita Karana di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung
2. Untuk menganalisis mplementasi Tri Hita Karana dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pengembangan Pariwisata, yang bertujuan untuk

mengetahui implementasi dan dampak Tri Hita Karana dalam Mendukung Pariwisata sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Desa Canggu, dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi atau masukan yang lebih luas mengenai Implementasi Tri Hita Karana dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.
- b. Politeknik Negeri Bali, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan didalam memecahkan masalah yang serupa.
- c. Penulis, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan maupun referensi baru khususnya dalam bidang pariwisata yang berkaitan dengan Pariwisata berkelanjutan yang berbasis Tri Hita Karana.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini meliputi implementasi tri hita karana yang mencakup pada parhyangan, pawongan dan palemahan, yang mempengaruhi pengembangan Pariwisata yang menekankan pada pariwisata berkelanjutan, berdasarkan indikator *economic growth* (pertumbuhan ekonomi), *Social inclusion* (keterlibatan sosial) dan *Environmental protection* (perlindungan lingkungan). Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan uraian dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi Tri Hita Karana di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Badung, dapat disimpulkan bahwa Parhayangan, berjalan dengan sangat baik di Desa Canggu yang menunjukkan kegiatan dibidang Parhyangan antara lain Ritual Keagamaan, Penghormatan terhadap Tempat Ibadah/Pura, Praktik Keagamaan Sehari-hari dan juga kesadaran spiritual. Pawongan, dapat diimplementasikan sesuai dengan konsep Tri Hita Karana khususnya Pawongan antara lain kegiatan Gotong Rong, rasa saling menghormati, Keterbukaan dan Komunikasi Efektif, Pengembangan keterampilan sosial masyarakat, Pembangunan Hubungan Komunitas yang Kuat dan keadilan sosial. Palemahan di implementasikan dengan baik yang menyangkut kegiatan pembersihan umum, pelesatrian alam, praktek pertanian berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam yang bijak, pendidikan lingkungan, Praktik Ramah Lingkungan dalam Kehidupan Sehari-hari dan penegakan peraturan lingkungan.

Implementasi Tri Hita Karana dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan dapat disimpulkan yaitu antara lain: *Economic growth* (pertumbuhan ekonomi), pertumbuhan ekonomi dapat diimplementasikan dengan membuka peluang lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat sekitar dan membuka peluang usaha bagi Masyarakat sekitar. *Social inclusion* (keterlibatan sosial), dapat dilihat melalui

implementasi Pengenalan budaya lokal sebagai aktivitas pariwisata, Pelaksanaan kegiatan kebudayaan yang melibatkan masyarakat lokal. *Environmental protection* (perlindungan lingkungan), dapat diimplementasikan dalam mendukung Pariwisata berkelanjutan antara lain Pengolahan sampah dan limbah dengan baik dan Menjaga kelestarian lingkungan Pengelolaan sumber daya dan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian atas permasalahan yang ada di Desa Canggu yang menyatakan bahwa implementasi Tri Hita Karana dalam mendukung Pariwisata berkelanjutan di Desa Canggu, untuk sasaran strategis serta mampu untuk mempertahankan sekaligus untuk meningkatkan lagi capaian sasaran strategis selanjutnya saran peneliti sebagai berikut:

Implementasi Tri Hita Karana di Desa Canggu antara lain: Kepada Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Pemerintahan Desa Canggu, masyarakat Canggu dan Pelaku/Investor Pariwisata yaitu perlu dilakukan upaya masif dan terstruktur dalam rangka penguatan partisipasi dan kepedulian terhadap Pariwisata agar mampu berkelanjutan yaitu dengan selalu mengacu pada konsep Tri Hita Karana, Selalu meningkatkan dan melaksanakan konsep Tri Hita Karana dengan baik. Adanya penguatan Budaya Lokal sebagai sebuah *Icon* dalam Pariwisata Canggu.

Implementasi Tri Hita Karana Dalam mendukung Pariwisata Berkelanjutan yaitu: Memantapkan pemantauan, pengendalian serta pengawasan pencemaran dan kerusakan lingkungan sesuai peraturan dan perundangan. Memperkuat perencanaan dan strategi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta Sumber

Daya Manusia (SDM). Adanya partisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan. Mematuhi peraturan yang berlaku. Dan menjaga kelestarian lingkungan dengan baik sesuai dengan arahan dan peraturan perundangan.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdou, A. H., Hassan, T. H., & El Dief, M. M. (2020a). A description of green hotel practices and their role in achieving sustainable development. *Sustainability*, 12(22), 9624.
- Adnyana, Gede Putra. 2011. Keterampilan Berpikir Kritis, <http://putradnyanagede.blogspot.co.id/2011/07/keterampilan-berpikir-kritis.html> (Diakses, 10 Februari 2016)
- Anom, M. Par., Dr. Drs. I Putu, dkk., 2020. *Spektrum Ilmu Pariwisata Mitos Sebagai Modal Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Bali*. Jakarta: Kencana Divisi dari Prenadamedia Group.
- Arida, I.N.S. and Pujani, LP.K. (2017) 'Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata', *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1).
- Hanum, I. P. A. A. G. and I. B. Suryawan, 2018. "Pengembangan Potensi Pantai Echo Beach Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara,"
- Huang, Hao and Rockwell, Joti (2019) "Nature and the Spirit: Tri Hita Karana, Sacred Artistic Practices, and Musical Ecology in Bali," *EnviroLab Asia: Vol. 3: Iss.2, Article 2*. Available at:
- Mukhtar, 2013:10. Used by researchers to find knowledge and research theory at some point, the survey is a descriptive survey tends to use analysis (Mukhtar, 2013:10).
- Nur, I. (2018) 'Implikasi pengembangan desa wisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal (studi di Desa Pao)', *Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan 2018* (Preprint).
- Nurhayati.A (2020) 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Salak Melalui Pelatihan Pengolahan Buah Salak di Desa Brambang Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan', *SOEROPATI*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.35891/js.v2i2.2065>.
- Poespowardojo, 1993; Windia et al., 2015. Palemahan explains human harmony with nature, of which humans are a part from nature therefore must be open and sympathetic to nature
- Prihati, P. (2018) 'Tourism and Environmental Policy Strategies: Promoting Local Destination in Riau Province', in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012061>
- Purana, I. M. (2016). Pelaksanaan Tri Hita Karana Dalam Kehidupan Umat Hindu. *Widya Accarya*, 5(1).

- Soedarmadji, W. and Wahid, A. (2021) 'Pendampingan Pengembangan Wisata Desa Blarang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(2). Available from <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.212>.
- Syah, F. (2017) 'Strategi Mengembangkan Desa Wisata', *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3*, 3(Sendi_U 3).
- Tripadvisor.com. 2021. *Popular Destinations – World*. [Online]. Available from URL: <https://www.tripadvisor.com/TravelersChoice-Destinations>



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI